

IMPLEMENTASI PROGRAM KECAMATAN TANGGUH BENCANA (KENCANA) SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA DI KECAMATAN PADANG UTARA

Yurike Shizuka Nelsi^{1(a)}, Zikri Alhadi^{2(b)}

^{1,2}Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

^{a)}Yurikeshizuka123@gmail.com, ^{b)}Zikri.ianunp@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

28-06-2024

Diterbitkan Online:

01-09-2024

Kata Kunci:

Implementasi Program, Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA), Mitigasi, Bencana

Keywords:

Program Implementation, Disaster Resilient Sub-district (KENCANA), Mitigation, Disaster

Corresponding Author:

Yurikeshizuka123@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v3i3.209>

PENDAHULUAN

Bencana mengacu pada kejadian atau serangkaian peristiwa yang menjadi ancaman dan gangguan kehidupan serta mata pencaharian masyarakat, yang disebabkan oleh faktor alam, non-alam, atau tindakan manusia. Kejadian ini dapat menyebabkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) sebagai upaya mitigasi bencana di Kecamatan Padang Utara, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sementara data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi, dan analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program KENCANA di Kecamatan Padang Utara, yang berdasarkan model implementasi dari Merilee S. Grindle, belum berjalan secara optimal. Beberapa aspek seperti pelaksanaan kegiatan, pendanaan program, antusiasme masyarakat, serta sarana dan prasarana penunjang masih belum terlaksana dengan baik. Kendala utama yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat, keterbatasan anggaran dan sarana prasarana, serta kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang memadai.

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the Disaster Resilient Sub-district (KENCANA) program as a disaster mitigation effort in the North Padang Sub-district and identify the inhibiting factors. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Research informants were selected using a purposive sampling technique, while data were collected through interviews, observation and documentation. Data validity was tested using triangulation techniques, and data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that implementing the KENCANA program in North Padang Sub-district, based on Merilee S. Grindle's implementation model, has yet to run optimally. Several aspects, such as implementing activities, program funding, community interest, and supporting facilities and infrastructure, have yet to be well implemented. The main obstacles include low community awareness and concern, limited budget and infrastructure, and lack of adequate socialization and training.

serta berdampak pada kondisi psikologis masyarakat (UU No 24 tahun 2007). Bencana yang terjadi berdampak pada manusia dan lingkungannya. Kerentanan terhadap bencana bisa dikarenakan oleh kurangnya manajemen bencana yang memadai, dampak lingkungan dan faktor manusia. Besarnya kerugian yang ditimbulkan bergantung pada kapasitas

ketahanan komunitas dalam menghadapi bencana (Ulum, 2013).

Kecamatan Padang Utara memiliki luas sekitar 8,08 km², atau sekitar 1,16% dari total luas Kota Padang. Secara astronomis, kecamatan ini terletak antara 100°21'11" Bujur Timur. Kecamatan Padang Utara adalah salah satu Kecamatan yang rawan terjadi bencana di Kota Padang dikarenakan letak geografisnya yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia membuat Kecamatan ini rawan terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami selain itu Kecamatan Padang Utara juga memiliki kawasan yang rendah yaitu hanya 0-25 mdpl yang menyebabkan kawasan ini sering terendam banjir.

Pemerintah pusat melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah menyusun kebijakan sebagai upaya strategis untuk mengurangi risiko bencana berbasis komunitas masyarakat. Strategi tersebut yaitu membentuk sebuah program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 tahun 2018 dan memperhatikan Pasal 10 huruf 'h' angka 2 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang kecamatan yang menegaskan bahwa salah satu tugas Camat adalah memfasilitasi percepatan pencapaian sub SPM diwilayahnya, Kementrian dalam Negeri telah menginisiasi gerakan Kecamatan Tangguh Bencana (Kencana).

Kencana adalah sebuah gerakan yang memberikan kemudahan pada kecamatan dengan menyesuaikan metode percepatan capaian sub SPM sesuai dinamika yang berbeda beda berdasarkan karakteristik risiko bencana daerah dan potensi sumber daya kecamatan. Tujuan dari program Kecamatan Tangguh Bencana (Kencana) yang dikutip dalam buku saku kencana adalah untuk kecamatan yang memiliki potensi untuk menggali potensi bencana yang terdapat pada daerah masing-masing dan mampu mengayomi seluruh elemen didalam masyarakat agar turut serta berpartisipasi dalam upaya kebencanaan.

Table 1. Data Bencana di Kecamatan Padang Utara

Jenis Bencana	2016	2017	2021	2023
Kebakaran	20	35	-	-
Banjir	-	4	1	2

Jenis Bencana	2016	2017	2021	2023
Longsor	-	3	1	-
Pohon Tumbang	19	22	27	36
Orang Hilang	2	1	-	-
Bencana Lainnya	3	-	1	2

Sumber: BPBD Kota Padang

Berdasarkan Tabel 1.1 terkait rekapitulasi data bencana yang terjadi di Kecamatan Padang Utara dapat dilihat bahwa ancaman besar bencana yang terjadi tidak hanya bencana alam namun juga bencana yang diakibatkan oleh kelakuan manusia seperti Pohon Tumbang, selain faktor umur pohon yang sudah tua, pohon tumbang juga disebabkan oleh akar pohon yang tidak bisa berkembang dengan baik dibawah tanah dikarenakan permukaan tanah yang sudah dibeton atau disemen sehingga akar pohon sulit untuk berkembang hal ini juga menyebabkan bahaya jika sewaktu pohon tumbang mengenai pengendara yang sedang melintas di daerah tersebut.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa di kecamatan Padang Utara masih banyak terjadi bencana yang disebabkan oleh manusia sendiri seperti pohon tumbang banjir dan yang merupakan bencana yang disebabkan murni oleh alam sendiri.

Dalam penelitian ini difokuskan pada pengimplementasian program kencana sebagai upaya penanggulangan bencana. Mitigasi adalah upaya mengurangi risiko bencana melalui kesadaran masyarakat, pembangunan fisik, serta tingkat kapasitas. Pembangunan fisik sangat perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan lingkungan untuk mengurangi risiko terjadinya bencana akibat human faktor. Namun dengan demikian masih banyak ditemukan kendala dalam pelaksanaan program KENCANA dalam upaya mitigasi bencana di Kecamatan Padang Utara. permasalahan yang terjadi dalam implementasi program KENCANA antara lain yaitu minimnya anggaran dalam pelaksanaan program, kurangnya antusias dan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan program serta sarana pra sarana penunjang yang tidak memadai sehingga menyebabkan pelaksanaan program KENCANA tidak berjalan sesuai harapan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian berlokasi di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang, Perangkat Camat Kecamatan Padang Utara, Komunitas Siaga Bencana (KSB) Kecamatan Padang Utara, Babinsa Padang Utara, dan Babinkamtibmas Padang Utara, sesuai dengan judul dan subjek penelitian. Penelitian ini terdiri dari data primer serta data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara serta dokumentasi. Untuk analisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terkait dengan Implementasi Program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di Kecamatan Padang Utara. Penelitian ini menggunakan teori Grindle yang sangat menentukan keberhasilan implementasi kebijakan yaitu:

Isi Kebijakan

a) Kepentingan yang dipengaruhi oleh kebijakan

Kepentingan stakeholder yang ada di Kecamatan Padang Utara dalam pelaksanaan kebijakan akan menentukan keberhasilan kebijakan tersebut. Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di lapangan dapat dilihat bahwa implementasi program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) sebagai upaya mitigasi bencana di Kecamatan Padang Utara sudah dilakukan sesuai arahan, hanya saja pelaksanaannya masih belum optimal dikarenakan sarana prasarana penunjang kegiatan yang tidak memadai serta anggaran yang minim juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya, selain itu monitoring pelaksanaan kegiatan yang hanya satu tahun sekali juga membuat minat masyarakat berkurang.

Sesuai dengan Teori mitigasi struktural menurut UU No 8 Tahun 2010 tentang penanggulangan bencana dijelaskan mitigasi struktural melibatkan tindakan guna mengurangi risiko bencana melalui pembangunan infrastruktur. Tujuannya adalah mengurangi tingkat kerentanan dan meningkatkan kemampuan menghadapi potensi ancaman bencana. Berdasarkan hasil temuan didalam penelitian dapat dilihat bahwasanya upaya mitigasi struktural belum terlaksana dengan baik, seperti pada pencegahan banjir

upaya yang dilakukan pemerintah hanya mengeruk drainase yang tersumbat akibat material sampah saja belum ada langkah bijak yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi banjir di Kecamatan Padang Utara ini. Sehingga setiap terjadi hujan dengan curah yang tinggi selalu menyebabkan banjir yang terus menerus.

b) Jenis manfaat yang dihasilkan

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Implementasi Program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) sebagai upaya mitigasi bencana di Kecamatan Padang Utara adalah yang pertama sudah ada penyusunan kajian risiko bencana sehingga masyarakat paham potensi bencana apa saja yang ada di Kecamatan Padang Utara. Kedua, adanya kegiatan pelayanan pencegahan serta kesiapsiagaan terhadap bencana seperti penyusunan rencana penanggulangan bencana, pembuatan rencana kontingensi, pelatihan dan pencegahan mitigasi serta gladi kesiapsiagaan akan bencana sehingga masyarakat sudah paham apa yang dilakukannya pada saat terjadinya bencana. Ketiga adanya kegiatan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban untuk sebagai pertolongan pertama ketika terjadinya bencana.

Menurut penulis sesuai dengan hasil wawancara yang penulis dapat di lapangan manfaat dari kegiatan kencana sangat berdampak kepada masyarakat yang pernah merasakan efek dari bencana tersebut sehingga sangat diperlukan upaya yang lebih lagi untuk menarik minat masyarakat dalam melaksanakan program kencana.

c) Derajat perubahan yang diinginkan

Derajat perubahan yang diinginkan sesuai dengan upaya mitigasi yang dilaksanakan adalah untuk menciptakan masyarakat yang tangguh, cerdas dan peduli akan bahaya bencana, meminimalisir risiko yang terjadi akibat bencana, untuk memahami potensi bencana yang ada di Kecamatan Padang Utara serta mengoptimalkan peran pemerintah ditingkat kecamatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

d) Kedudukan pembuat kebijakan

Dalam menerapkan suatu kebijakan, penting untuk memiliki kejelasan mengenai peran dan tanggung jawab pembuat kebijakan sesuai dengan tugas yang diberikan pada setiap

instansi. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan BPBD sebagai pengawas dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas ini akan memandu pelaksanaan tugas yang ada di masing masing kecamatan. Pemerintah Kecamatan Padang Utara sudah membagi tugas masing masing stakeholder sesuai dengan peranya masing masing seperti Kasi Trantib dan PB yang ada di Kecamatan Padang Utara itu akan bekerja sama dengan Kasi Trantib di Kelurahan selingkup Kecamatan Padang Uara yang akan memberikan pelatihan tentang kebencanaan.

Sesuai dengan upaya mitigasi menurut undang undang No 8 th 2010 yaitu mitigasi non struktural dengan upaya pelaksanaan sosialisasi kebencanaan, pelatihan darurat bencana dan upaya evakuasi yang dilaksanakan pada program KENCANA.

e) Pelaksana program

Secara keseluruhan, Implementasi merujuk kepada proses konkret dan langkah langkah yang dilakukan untuk menerapkan kebijakan, program, atau rencana tertentu. Ini mencakup semua tindakan, kegiatan, dan upaya yang diperlukan untuk menjalankan suatu keputusan kebijakan dari tahap perumusan hingga pelaksanaan dilapangan. Implementasi Program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di Kecamatan Padang Utara dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh Kecamatan Padang Utara sendiri dan stakeholder yang terlibat didalamnya dibawah naungan BPBD sebagai lembaga pengkoordinasian dan pemantauan jalanya kegiatan. mulai dari penyusunan kajian risiko bencana, penetapan anggota kencana, proses evakuasi bencana, penyelamatan diri dan lainnya itu sudah dilaksanakan di Kecamatan Padang Utara hanya saja belum optimal dikarenakan terkendala anggaran pelaksanaan program.

f) Sumber daya yang disediakan

Sumber daya merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan implementasi program karna merupakan sumber penggerak dalam keberlangsungan program tersebut. Sumber daya yang diperlukan dalam Implementasi Program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di Kecamatan Padang Utara dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh Kecamatan Padang Utara adalah sumber daya manusia.

Namun, pelaksanaan implementasi program KENCANA ini masih banyak masyarakat yang bersikap acuh tak acuh atau kurang peduli hal itu disebabkan oleh banyak masyarakat yang terlibat juga memiliki aktivitas lain sehingga susah membagi waktu antara pekerjaan dan pelaksanaan program.

Lingkungan Kebijakan

a) Kekuasaan, Kepentingan dan Strategi actor yang terlibat

Dalam merancang sebuah kebijakan, penting untuk mempertimbangkan kekuasaan, kepentingan, dan strategi dari semua pihak yang terlibat untuk memastikan kelancaran pelaksanaannya. Implementasi Program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di Kecamatan Padang Utara itu sudah memiliki strategi dalam upaya mitigasi bencana yang ada di Kecamatan Padang Utara sesuai dengan kondisi daerah serta potensi bencana yang ada di Kecamatan Padang Utara.

b) Karakteristik lembaga dan penguasa

Faktor lingkungan tempat kebijakan diterapkan juga memiliki dampak pada keberhasilannya. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan karakteristik dan peran dari para pelaksana kebijakan. Karena keterbatasan dana yang membuat kurang optimalnya pelaksanaan program KENCANA di Kecamatan Padang Utara pemerintah juga sudah mengakali pelaksanaan pelatihan program kencana yang awalnya hanya dilakukan satu kali dalam setahun menjadi pelaksanaan kegiatan yang diselengi setiap ada kegiatan lain di kecamatan tersebut. Selain itu masyarakat yang bersikap kurang peduli terhadap lingkungan tersebut juga sudah diberi teguran oleh pemerintah setempat.

c) Kepatuhan dan daya tanggap

Kepatuhan dan responsifnya para pelaksana kebijakan adalah bentuk dukungan yang dapat memengaruhi kesuksesan implementasi kebijakan. Dalam pelaksanaannya minat masyarakat masih rendah dikarenakan pada saat pelaksanaan yang diadakan masyarakat juga memiliki aktivitas seperti bekerja sehingga mereka enggan ikut pelatihan tersebut. Selain itu pola pikir masyarakat yang beranggapan jika ada pemerintah yang mengadakan pelatihan kebencanaan itu seperti menganggap

pemerintah menginginkan bencana tersebut terjadi.

PENUTUP

Implementasi Program Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di Kecamatan Padang Utara sudah terlaksana sesuai ketentuan yang diterapkan oleh pemerintah pusat seperti membuat rencana kontijensi, rute jalur evakuasi bencana, sosialisasi pelaksanaan program kencana hanya saja hasilnya belum optimal, karena belum terlaksana secara baik sesuai dengan Permendagri Nomor 101 tahun 2018 tentang standar teknis pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal sub urusan kebencanaan di daerah kabupaten atau kota. Hal ini ditandai dengan kurangnya dana dalam pelaksanaan anggaran serta minat masyarakat yang rendah dalam pelaksanaan kegiatan ini. Diharapkan kepada semua stakeholder yang terlibat dalam pelaksanaan program KENCANA ini mampu berupaya melakukan upaya mitigasi bencana untuk menciptakan masyarakat cerdas bencana tersebut. Sehingga dapat meminimalisir risiko jika terjadinya bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. & Jabar, C.S.A. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balqis, G. E., Rifai, M., & Santoso, M. P. T. (2021). Efektivitas Program Destana oleh BPBD Provinsi DKI Jakarta di Kelurahan Cililitan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(5), 1120-1128.
- BNPB. (n.d.). *Potensi Ancaman Bencana*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Retrieved October 3, 2023, from <https://bnpb.go.id/potensi-ancaman-bencana>
- BPS Kota Padang. (2023). *Kota Padang Dalam Angka Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Kota Padang.
- BPS Kota Padang. (2023). *Kecamatan Padang Utara Dalam Angka Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Kota Padang.
- Faturahman, B. M. (2018). Konseptualisasi mitigasi bencana melalui perspektif kebijakan publik. *Publisia (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 3(2), 121-134.
- Jokowinarno, D. (2011). Mitigasi bencana tsunami di wilayah pesisir lampung. *Jurnal Rekayasa*, 15(1), 13-20.
- Koem, S., Akase, N., & Muis, I. (2019). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Mengurangi Risiko Bencana Di Desa Bandung Rejo Kabupaten Gorontalo. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 176-184.
- Ningrum, A. S., & Ginting, K. B. (2020). Strategi penanganan banjir berbasis mitigasi bencana pada kawasan rawan bencana banjir di Daerah Aliran Sungai Seulalah Kota Langsa. *GEOSEE*, 1(1).
- Moleong, L. J. (2012). Metodologi penelitian kualitatif, Bandung. Pariwisata Pedesaan Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan (Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi) Yogyakarta.
- Moleong, J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49-55.
- Purwanto & Sulistyastuti. (1991). *Analisis Kebijakan dari Formula ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Akasara Halaman 21
- Rohman, A. (2014). *Kebijakan Pendidikan: Analisis Dinamika dan Formulasi dan Implementasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Salwa, Rimala, & Alhadi, Z. (2019). Evaluasi Program Kelurahan Tangguh Bencana Di Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1 (2), 50 - 59. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i2.18>

Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Subarsono. (2008). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Syam, A. (2016). Kelayakan Jalur Evakuasi Tsunami Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. *Jurnal*, 1(1), 11-22.

Ulum, M. C. (2013). Governance Dan Capacity Building Dalam Manajemen Bencana Banjir Di Indonesia. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 4(2), 69-76.

Yarni, L., Juita, E., & Zuriyani, E. (2023). efektivitas program pemerintah terhadap desa tangguh bencana (DESTANA) Di

Kabupaten Padang Pariaman. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(9), 4323-4330.

ZA, S., Suharmanto, E., & dkk. (2023). Buku Saku KENCANA (Kecamatan Tangguh Bencana). Jakarta: Direktorat Jendral Bina Administrasi Kewilayahan Kementrian Dalam Negeri.